

TUGAS AKHIR

PERBAIKAN DESAIN KEMASAN KUE SAPIK DI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (PONDOK KUE SAPIK BU FAT)

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memenuhi Gelar Sarjana
Teknik Industri pada Jurusan Teknik Industri
Universitas Bung Hatta*

Oleh:

TAUFIQ DWI FIRMAN
NPM: 1810017311051



**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

**LEMBAR PENGESAHAN
TUGAS AKHIR**

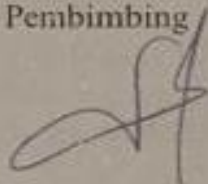
**PERBAIKAN DESAIN KEMASAN KUE SAPIK
DI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
(PONDOK KUE SAPIK BU FAT)**

Oleh:

TAUFIQ DWI FIRMAN
NPM: 1810017311051

Disetujui Oleh:

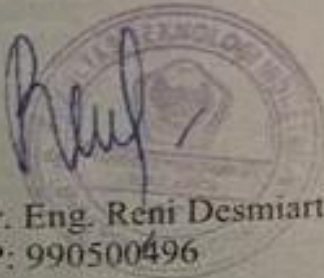
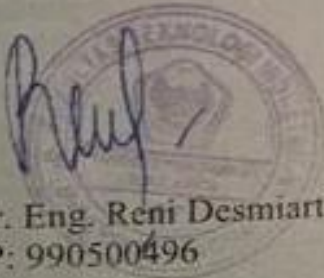
Pembimbing



(Dessi Mufti, S. T., M. T.)
NIK/NIP: 200900471

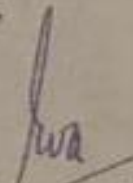
Diketahui Oleh:

Fakultas Teknologi Industri
Dekan,



(Prof. Dr. Eng. Reni Desmiarti, S. T., M. T.)
NIK/NIP: 990500496

Jurusan Teknik Industri
Ketua,



(Eva Suryani, S. T., M. T.)
NIK/NIP: 971100371

PERNYATAAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Pembimbing:


Nama : Dessi Mufti, S. T., M. T

NIK/NIP : 200900471

Menyatakan bahwa Kami telah membaca Tugas Akhir dengan judul **“PERBAIKAN DESAIN KEMASAN KUE SAPIK DI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (PONDOK KUE SAPIK BU FAT)”** Dalam penilaian Kami, Tugas Akhir ini telah memenuhi kelayakan dalam hal ruang lingkup dan kualitas untuk menjadi persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Teknik (ST).

Dinyatakan di : Padang

Tanggal: 22 Februari 2023

<p>Pembimbing</p> <p>Nama : Dessi Mufti, S. T., M. T</p> <p>NIK/NIP : 200900471</p>	
--	---

ABSTRAK

Kemasan yang baik adalah bagaimana suatu kemasan dapat menyesuaikan fungsinya, karena kemasan adalah salah satu cara untuk mempromosikan produk, menarik minat konsumen untuk membeli suatu produk. UMKM Kue Sapik Bu Fat merupakan sebuah usaha yang memproduksi makanan ringan yaitu kue sapik dengan merek dagang Kue Sapik Bu Fat, Kue sapik ini dikemas dengan kemasan plastik bening dengan ukuran 15 x 25 cm lalu didalam kemasan plastik diberi kertas merek/label yang berukuran 4,5 x 6,5 cm yang dibungkus juga dengan plastik. Agar dapat memenuhi fungsinya dengan baik dan untuk meningkatkan daya saing dengan kompetitor maka diperlukan faktor-faktor yang diperlukan untuk mendesain kemasan dengan baik, maka dilakukan analisa berdasarkan aspek *Visibility*, *Information* dan *Workability* ketiga aspek ini dapat menarik konsumen dalam membeli produk. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan mendesain kemasan yang baru berdasarkan aspek *Visibility*, *Information* dan *Workability*. Rancangan desain kemasan kue sapik dibuat dengan menggunakan warna cream, logo BF, gambar kue sapik, 16 x 24 cm, tulisan jelas, varian rasa yang disediakan Bu Fat, bahan kue sapik dan logo halal, cara makan, slogan kue sapik, MGF dan EXP, alamat kue sapik Bu Fat, berat kue sapik, aluminium foil, kemasan berukuran sedang dan *standing pouch*.

Kata kunci: UMKM, Kue Sapik, VIW

ABSTRACT

Good packaging is how a packaging can adjust its function, because packaging is one way to promote products, attract consumers to buy a product. UMKM Sapik Bu Fat Cake is a business that produces snacks, namely Sapik Cake with the trademark Sapik Bu Fat Cake. This Sapik cake is packaged in clear plastic packaging with a size of 15 x 25 cm and then inside the plastic packaging is given brand paper/label with size 4, 5 x 6.5 cm which is also wrapped in plastic. In order to fulfill its function properly and to increase competitiveness with competitors, it is necessary to have the factors needed to design packaging well, then an analysis is carried out based on the Visibility, Information and Workability aspects of these three aspects to attract consumers to buy products. This study aims to analyze and design new packaging based on the Visibility, Information and Workability aspects. The design of the sapik cake packaging design is made using cream colors, the BF logo, the picture of the sapik cake, 16 x 24 cm, clear writing, the flavors provided by Mrs. Fat, the ingredients of the sapik cake and the halal logo, how to eat, the sapik cake slogan, MGF and EXP, address of Bu Fat's sapik cake, the weight of the sapik cake, aluminum foil, medium sized packaging and standing pouch.

Keywords: *UMKM, Sapik Cake, VIW*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

BIODATA

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

PERNYATAAN PEMBIMBING

ABSTRAK

ABSTRACT

KATA PENGANTAR

UCAPAN TERIMAKASIH

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Batasan Masalah	3
1.5. Sistematika Penulisan	3

BAB II TINJAUAN LITERATUR

2.1. Kemasan.....	5
2.2. Fungsi Kemasan.....	5
2.3. Desain Kemasan.....	7
2.4. Macam-Macam Kemasan	9
2.5. Bentuk Kemasan	11
2.6. Model VIW	12
2.7. Penjelasan Tujuan Perancangan.....	13

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Studi Pendahuluan	16
3.2. Identifikasi Masalah.....	16
3.3. Pengumpulan Dara.....	16
3.4. Pengolahan Data	19
3.5. Analisa	19
3.6. Penutup	20

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

4.1. Pengumpulan Data	21
4.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan.....	21
4.1.2. Mengidentifikasi Model VIW Pada Produk	22
4.1.3. Hasil Penyebaran Kuesioner	24
4.2. Pengolahan Data	25
4.2.1. Uji Validitas	25
4.2.2. Uji Reliabilitas	26
4.2.3. Pengelompokan Data Berdasarkan Masing-Masing VIW	26
4.2.4. Teknik Desain Kemasan.....	28
4.2.4.1. <u>Klasifikasi Tujuan Perancangan</u>	28
4.2.4.2. <u>Pengembangan Usulan</u>	30
4.2.4.3. <u>Penetapan Perancangan</u>	31
4.2.5. Analisa Hasil Desain Kemasan	34

BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN

5.1. Analisa Model Konseptual Berdasarkan <i>Visibility, Information, Workability</i>	36
5.2. Analisa Hasil Rancangan Kemasan	38
5.3. Analisa Rekapitulasi Hasil Perbandingan Kemasan	39

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan	40
6.2. Saran	40

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Aspek <i>Visibility</i> Kemasan Berdasarkan Kondisi <i>Rill</i>	22
Tabel 4.2. Aspek <i>Information</i> Kemasan Berdasarkan Kondisi <i>Rill</i>	23
Tabel 4.3. Aspek <i>Workability</i> Kemasan Berdasarkan Kondisi <i>Rill</i>	23
Tabel 4.4. Jawaban Responden	25
Tabel 4.5. Uji Validitas	26
Tabel 4.6. Uji Reliabilitas	26
Tabel 4.7. Rekapitulasi <i>Visibility</i>	27
Tabel 4.8. Rekapitulasi <i>Information</i>	27
Tabel 4.9. Rekapitulasi <i>Workability</i>	28
Tabel 4.10. Analisis hasil desain kemasan.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. <i>Flowchart</i> Penelitian	20
Gambar 4.1. Kemasan Kue Sapik Saat Ini	22
Gambar 4.2. Diagram Pohon Klasifikasi Tujuan Perancangan	29
Gambar 4.3. Diagram Pohon Pengembangan Usulan	31
Gambar 4.4. Desain Kemasan Usulan Bagian Depan	33
Gambar 4.5. Desain Kemasan Usulan Bagian Belakang	33
Gambar 4.6. Desain Kemasan Lama Dan Baru	34
Gambar 5.1 Desain Kemasan Usulan Bagian Depan	38
Gambar 5.2. Desain Kemasan Usulan Bagian Belakang	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Tertutup.....	L-1
------------	-------------------------	-----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam kemajuan ekonomi, tidak hanya dalam menyerap lapangan kerja tetapi juga dalam mensosialisasikan hasil-hasil pembangunan. Kehadiran UMKM tidak dapat dihindari bagi masyarakat pada saat ini, karena keberadaannya menguntungkan dalam hal pemerataan pendapatan. Peran UMKM di Indonesia sangat penting, terbukti dengan terjadinya krisis ekonomi tahun 1997. Kemampuan UMKM dalam menghasilkan inovasi sepadan dengan upayanya untuk mempertahankan dan mengembangkan elemen-elemen kunci UMKM juga mampu menyerap tenaga kerja secara besar-besaran sehingga mengurangi tingkat pengangguran. Pelaku UMKM memiliki peran penting dalam pengembangan usahanya tersebut, karena mereka harus membangun produktivitas yang efektif dan efisien agar perusahaan dapat bertahan, maju, dan berkembang secara menguntungkan.

Penampilan menjadi daya tarik yang sangat penting bagi desain kemasan untuk menarik perhatian pelanggan terhadap suatu produk, maka dari itu pelaku bisnis harus memperhatikan desain kemasan produknya. Kemasan tidak hanya berfungsi untuk melindungi produk saja, tetapi kemasan juga berfungsi untuk penyimpanan, informasi, marketing dan lainnya (Arum, 2013). Dari segi promosi, kemasan mempunyai efek menarik pembeli dimana desain kemasan yang kurang menarik akan mengakibatkan kualitas produk menjadi rendah dan sebaliknya. Desain kemasan yang unik merupakan upaya inovatif untuk menghubungkan elemen bentuk, struktur, bahan, warna, gambar, dan desain dengan informasi produk sehingga produk dapat dijual di pasar. Salah satu produk makanan yang dikemas adalah kue sapik.

Kue sapik merupakan kue kering tradisional Indonesia yang berbahan dasar tepung beras, telur, santan kelapa, gula, garam dan vanile. Kue sapik di buat dengan cara manual dengan menggunakan cetakan, cara memasak kue sapik cukup unik dengan menuangkan satu sendok adonan kedalam cetakan lalu, ditunggu selama 15 detik agar berwarna coklat terang baru diangkat dan langsung digulung

atau dibentuk saat masih panas jika sudah dingin kue sapik sudah tidak dapat dibentuk lagi, karena kue sapik merupakan kue yang berbentuk lapisan tipis yang mudah pecah maka dari itu kue sapik harus dibungkus dengan kemasan yang kokoh.

UMKM Kue Sapik Bu Fat merupakan sebuah usaha yang memproduksi makanan ringan yaitu kue sapik dengan merek dagang Kue Sapik Bu Fat, UMKM ini sudah terkenal dikota Padang merek ini juga harus melekat dikemasan, karena merek tersebut akan mampu mengkomunikasikan UMKM ini melalui kemasan (Dhar, 2007). Kue sapik ini dikemas dengan kemasan plastik bening dengan ukuran 15 x 25 cm lalu didalam kemasan plastik diberi kertas merek/label yang berukuran 4,5 x 6,5 cm yang dibungkus juga dengan plastik. Berdasarkan fungsi proteksi kemasan, dari kemasan plastik ini kurang kokoh dan dapat menyebabkan produk memiliki jangka umur kemasan menjadi lebih pendek, dari fungsi informasi, pada label saat ini *font* yang digunakan untuk merek, tanggal kadaluarsa yang kurang jelas, informasi yang disampaikan belum lengkap seperti berat bersih produk, tanggal produksi dan informasi nilai gizi, dari fungsi marketing desain kemasan saat ini terlihat kurang menarik dan masih terlalu sederhana dengan menggunakan kemasan plastik bening.

Agar dapat memenuhi fungsinya dengan baik dan untuk meningkatkan daya saing dengan kompetitor maka diperlukan faktor-faktor yang diperlukan untuk mendesain kemasan dengan baik. Maka dilakukan analisa sesuai aspek *Visibility, Information, Workability* (VIW) yang sangat membantu konsumen dalam keputusan pemilihan suatu produk (Shimp, 2003). *Visibility* adalah kemampuan kemasan untuk menarik perhatian pembeli, dari segi desain grafis, bentuk, ukuran dan warna nya yang kurang menarik, lalu ada *Information* dimana pada kemasan saat ini informasi terkait tanggal kadaluarsa terlihat kurang jelas dan tidak menggunakan tinta yang bersifat permanen, berat bersih produk, tanggal produksi serta informasi terkait produk yang tidak terlihat pada kemasan, terakhir *workability* yang menganalisa apakah bahan kemasan produk sudah bisa melindungi isinya dan juga mudah disimpan agar produk memiliki daya simpan yang panjang, bahan plastik yang digunakan untuk kemasan saat ini kurang kokoh yang dapat menyebabkan kue memiliki jangka umur yang pendek, apalagi jika dibandingkan dengan Kue Monde Serena Egg Roll yang memiliki kemasan yang sudah

menggunakan kemasan dari kaleng. Kue Monde Serena Egg Roll memiliki jangka umur kemasan yang lebih tahan lama dibandingkan dengan Kue Sapik Bu Fat.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu bagaimana bentuk desain kemasan Kue sapik Bu Fat yang sesuai fungsi kemasan dan sesuai keinginan konsumen sehingga untuk itu perlu dilakukan redesain kemasan untuk produk ini. Analisa yang dapat digunakan yaitu analisa VIW. Analisa VIW digunakan untuk menganalisis fitur kemasan yang meliputi *visibility, information* dan *workability*.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Melakukan analisis model konseptual terhadap *Visibility, Information* dan *workability* dalam pengemasan yang diperoleh.
2. Mendesain kemasan kue sapik Bu Fat yang sesuai dengan harapan konsumen berdasarkan analisis VIW.

1.4. Batasan Masalah

Pada penelitian yang akan dibahas tahapan analisa menggunakan pendekatan *Visibility, Information, Workability*.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan gambaran permasalahan secara umum yang menjadi latar belakang dalam penyusunan tugas akhir nantinya, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Bab ini berisikan tentang teori-teori pendukung yang digunakan sebagai acuan serta landasan dalam melakukan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan kerangka pemecahan masalah yang digunakan untuk memperoleh solusi dari permasalahan yang ada. Terdapat pula *flow chart* pemecahan masalah dan penjelasan masing-masing langkah yang dilakukan dalam penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab 4 pada penelitian ini berisikan data-data yang diperlukan dalam penelitian, serta dilengkapi dengan proses pengolahan data berdasarkan metode yang digunakan.

BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan analisa terhadap pengumpulan, pengolahan data berdasarkan metoda yang digunakan.

BAB VI PENUTUP

Pada bagian penutup ini berisikan tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran-saran atau masukan-masukan yang dapat diberikan untuk perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA